

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Hiburan menjadi sesuatu hal yang penting di era globalisasi seperti sekarang ini. Media komunikasi berperan besar dalam menyajikan hiburan yang tidak hanya menarik tapi juga bisa dinikmati oleh semua segmentasi penonton dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Setiap media komunikasi khususnya elektronik baik itu televisi atau radio berlomba-lomba untuk terus menciptakan ide yang menarik dan inovatif agar selalu diterima oleh penonton atau pendengar setianya. Ide dasar yang sama terkadang sering terjadi antara satu program acara dengan program yang lain di televisi yang berbeda, yang membuat perbedaan adalah bagaimana tim produksi khususnya departemen kreatif memikirkan konten yang sama dengan eksekusi yang berbeda untuk bisa meraih rating share yang mencapai atau melebihi target.

Televisi menyiarkan program acara dengan audio dan visual (suara dan gambar) secara bersamaan, hal ini yang menjadi pembeda antara media komunikasi yang lain dengan televisi itu sendiri. Televisi membuat penyampaian pesan lebih cepat baik itu berupa informasi atau hiburan yang ditampilkan dalam bentuk program acara ke masyarakat. Stasiun Televisi akan menayangkan program acara yang menarik minat penonton sehingga rating sharenya bisa tinggi dan membuat keuntungan untuk pihak perusahaan televisi itu sendiri. Keuntungan tersebut

didapatkan dari pemasang iklan. Jadi, ini semua seperti yang kita kenal adalah simbiosis mutualisme.

Pada umumnya ada beberapa tipe dalam memproduksi program acara televisi di Indonesia, yang pertama diproduksi oleh stasiun televisi itu sendiri atau yang biasa dikenal dengan *in-house production*, yang kedua diproduksi oleh *production house* dan dijual ke stasiun televisi.

PT Indosiar Visual Mandiri atau yang lebih dikenal dengan Indosiar adalah salah satu stasiun televisi berskala nasional yang bisa ditonton secara gratis. Pada awal kemunculannya hadir dengan format *entertainment* yang menghibur bagi masyarakat dengan banyak jenis program acara yang ditampilkan. PT Indosiar Visual Mandiri adalah stasiun televisi yang *in-house production*. Oleh karena kesempatan yang diberikan Indosiar untuk melaksanakan kuliah kerja praktik (KKP) kepada penulis, maka penulis berkeinginan untuk berbagi ilmu dan pengalaman mengenai seluruh aktifitas yang telah dilaksanakan selama KKP.

*Stand Up Comedy Academy* adalah program pencarian bakat yang ditayangkan secara *live delay* setiap hari senin sampai Kamis pukul 20.00 WIB di Indosiar. *Taping* dilaksanakan setiap hari Minggu sampai Rabu di studio 1 Indosiar. *Stand Up Comedy Academy* memang bukan pelopor ajang pencarian bakat *stand up comedy* tetapi Indosiar sebagai televisi swasta berskala nasional yang pertama kali menayangkan program acara pencarian bakat *stand up comedy* sehingga seluruh masyarakat Indonesia bisa menonton program tersebut. Program ini pertama kali tayang tanggal 5 Oktober 2015 dengan 24 peserta. Sementara pembawa acara program tersebut adalah Gilang Dirga, Gading Marten dan Andika Pratama. Berbeda

dengan program pencarian bakat lain yang pembawa acaranya juga komika tetapi Indosiar memilih dari kalangan profesional. Jurinya tidak semua dari kalangan komika hanya beberapa saja dan sisanya adalah juri yang mewakili kaum awam. Dari kalangan komika ada Ernest, Raditya Dika, Pandji, Abdel, Ge Pamungkas dan Babe Cabita. Sedangkan dari kaum awam ada Soimah dan Luna Maya dan dari pelawak ada Eko Patrio. Hal tersebut merupakan strategi kreatif Indosiar agar bisa mencapai segmentasi penonton yang merata.

Departemen kreatif adalah tim yang bekerja mengembangkan ide-ide kreatif dan membuat naskah untuk program yang akan diproduksi dengan arahan dari produser. Tim kreatif bertugas mengembangkan berbagai macam ide menjadi *script* yang siap diproduksi. Tanggung jawab dan tugas yang harus dikerjakan oleh tim kreatif sangatlah besar dan penting dalam keberhasilan produksi acara televisi. Jika salah satu tim kreatif salah walaupun hanya sedikit akan menimbulkan dampak yang besar secara keseluruhan kepada tim yang bekerja. Oleh sebab itu departemen kreatif dituntut mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik kepada seluruh tim produksi untuk mencegah terjadinya *miss communication* yang beresiko membuat *re-take* pada *tapping* atau kesalahan yang tidak dapat diperbaiki pada saat *live*.

Departemen kreatif di *Stand Up Comedy Academy* juga harus mempelajari dan mengerti tentang tema acara yang sedang mereka kerjakan agar *script* dan *rundown* yang dibuat punya kualitas yang baik. Jauh sebelum program acara ini mulai diproduksi tim kreatif diharuskan menghafal dan mengerti istilah-istilah dalam *stand up comedy* seperti *act out*, *bit*, *lpm (laugh per minute)* dll dan juga wajib menonton *youtube* berisikan *stand up comedy* baik itu dalam bentuk *talent show* atau

sekedar *open mic*. Produser dan departemen kreatif juga *hunting* peserta ke komunitas-komunitas komika yang menyediakan ruang untuk *open mic*. Salah satunya ajang *Stand Up Comedy Festival* yang menghadirkan banyak komika-komika dari berbagai daerah di Indonesia. Untuk bisa membuat program acara yang sukses tidak mudah dibutuhkan tim kerja yang solid mulai dari executive produser, produser, production assistant, departemen kreatif, cameramen, editor bahkan semua elemen yang terlibat. *Passion* juga harus dimiliki oleh setiap orang yang terlibat sebagai tim produksi *Stand Up Comedy Academy* karena mengingat jam kerja yang berbeda dan *effort* yang besar untuk hasil yang terbaik dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.

Menurut penulis, departemen kreatif sangatlah penting dan punya pengaruh yang besar dalam program *Stand Up Comedy Academy* ini, karena mengingat tugas sebagai salah satu tim di departemen kreatif tidaklah mudah banyak tantangan, penyesuaian dan pelajaran yang harus penulis hadapi selama melaksanakan KKP di Indosiar. Tanggung jawab yang penulis harus laksanakan tidak ada bedanya dengan karyawan Indosiar walaupun status penulis sebagai anak magang. Penulis harus teliti mengerjakan tugas yang diberikan senior agar tidak terjadi kesalahan. Atas dasar itulah penulis mengambil judul **“Peran Departemen Kreatif dalam Program Acara Stand Up Comedy Academy di Indosiar”**. Penulis menjalani tugas sebagai tim kreatif selama melakukan KKP yang dilaksanakan pada 01 Oktober 2015 – 30 November 2015 di Indosiar.

## 1.2. Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Untuk mempraktikkan secara langsung ilmu teori dan praktek dalam skala yang lebih luas yang selama ini telah penulis pelajari di kampus. Serta lebih mengetahui dan memahami proses produksi secara keseluruhan baik itu pra produksi, produksi dan paska produksi. Dalam kegiatan KKP ini penulis sendiri yang memilih untuk ditugaskan sebagai bagian dari departemen kreatif untuk program acara *Stand Up Comedy Academy* di Indosiar. Keinginan penulis selama menjalani program KKP adalah dibimbing dan diajarkan tentang apa saja yang dilakukan seorang departemen kreatif. Mulai dari melaksanakan *in-depth* peserta, test materi peserta, *meeting*, belajar membuat *breakdown*, *rundown*, *script*, sampai ke *tapping* dan evaluasi setelah melaksanakan *tapping*. Semua hal itu sudah penulis lakukan selama proses KKP dan berjalan lancar walaupun banyak sekali pembelajaran yang penulis dapatkan.

## 1.3. Manfaat Kuliah Kerja Praktik

1. Bagi mahasiswa *Broadcasting*
  - a. Mengetahui elemen-elemen penyiaran khususnya department kreatif
  - b. Mengetahui prinsip kerja sistem kepenyiaran
  - c. Mengetahui pengaplikasian sistem kepenyiaran.
2. Bagi Jurusan *Broadcasting*
  - a. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kebutuhan dunia penyiaran
  - b. Untuk terus menyesuaikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia penyiaran

- c. Sebagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum di masa mendatang.

### 3. Bagi Perusahaan

- a. Merupakan sarana untuk melihat calon tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- b. Merupakan sarana untuk menjembatani perusahaan dan Universitas Esa Unggul
- c. Untuk membantu pekerjaan Perusahaan.

## 1.4. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik

### 1.4.1. Tempat kegiatan

Nama Perusahaan : PT Indosiar Visual Mandiri

Alamat : Jalan Damai No. 11 Daan Mogot, Jakarta Barat

No Telepon : (021) 567 2222

Website : [www.indosiar.com](http://www.indosiar.com)

Fax : (021) 565 5675

### 1.4.2. Jadwal dan Waktu Kegiatan

Periode : 01 Oktober 2015 – 30 November 2015

Hari : Senin – Minggu

Waktu : Shift Pagi (06.00 WIB – 22.00 WIB)  
 Shift Siang (12.00 WIB – 24.00 WIB)  
 Shift Malam (18.00 WIB – 06.00 WIB)